REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum MTs NU Ihya'ul Ulum

Madrasah Tsanawiyah ini sudah ada pada tahun 1975 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Salafiyah, tetapi karena kurangnya tenaga pendidik yang memadai, dan mau mengajar di MTs NU Ihya'ul Ulum, akhirnya madrasah tersebut dibubarkan. Meskipun pernah mengalami kegagalan dalam mendirikan Madrasah Tsanawiyah, namun semangat para pengurus Madrasah dan para tokoh masyarakat tidak pernah pudar untuk mewujudkan berdirinya Madrasah Tsanawiyah didesa Gondoharum dan masih tetap eksis hingga sekarang, bahkan telah berhasil meningkatkan statusnya terdaftar menjadi di akui dan pada tanggal 27 Oktober 2012 dengan status Madrasah Menjadi Terakreditasi A dengan perolehan nilai akreditasi 87. Lahirnya MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dilatar belakangi oleh saran dari H. Nur Aziz sesepuh desa Gondoharum yang peduli dengan dunia pendidikan didesanya. Beliau Memandang perlunya medirikan Madrasah Tsanawiyah pada saat itu, yang menurut beliau dengan pendidikan maka masyarakat desa Gondoharum akan bisa lebih maju dan berkembang walaupun penduduknya mayoritas adalah petani, alasan H. Nur Aziz merasa sangat perlu medirikan Madrasah Tsanawiyah saat itu, dimana saat itu belum ada Madrasah setingkat MTs/SMP didesa Gondoharum maka beliau merintis MTs NU Ihya'ul Ulum dengan dilandasi beberapa alasan diantaranya sebagai berikut:

a. Banyaknya lulusan SD/MI yang terpaksa tidak dapat melanjutkan sekolah yang lebih

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tinggi (SMP/MTs), karena jarak yang ditempuh relatif jauh dari desa Gondoharum.

b. Memandang perlu adanya Madrasah Tsanawiyah, untuk meningkatkan pendidikan anak-anak didesa Gondoharum yang saat itu kebanyakan tamatan SD/MI.
c. Kurangnya tenaga pendidik sehingga banyak kegagalan yang ada, namun sekarang tenaga pendidik tersebut telah ada.

Setelah dirasa saran tersebut memang benar, maka pengurus yang diketahui H. Moh Syafi'i, yang pada saat itu menjabat sebagai kepala desa Gondoharum mengadakan rapat pada hari Rabu Pahing malam Kamis Kliwon, Tanggal 15 Mei 1985, bertempat dirumah H. Hadi Soenoto dengan mengundang para tokoh masyarakat dan tokoh agama menyetujui berdirinya MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dan untuk sementara waktu pada saat itu menempati gedung MI Salafiyah Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Pada tahun pertama berdirinya yaitu tahun pelajaran 1985/1986, MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus menerima siswa angkatan pertama berjumlah 28 siswa dan yang berhasil lulus 26 siswa dengan prosentase kelulusan 96%, ini merupakan suatu prestasi yang memuaskan. Sebagai sekolah yang baru berdiri. Perkembangan selanjutnya, MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus mengalami pergantian kepala sekolah Faqihudin Imam kepada Syamsudin, A.Md, beliau adalah Pegawai Negeri Sipil DPK (Dipekerjakan) yaitu mulai tanggal 22 Mei 1990 samapi tanggal 01 Januari 2010.

Untuk selanjutnya karena kepala sekolah yang terdahulu Syamsudin, A.Md

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

telah purna tugas dan masa jabatannya telah berakhir dikarenakan faktor usia beliau, maka kemudian saat ini MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, digantikan oleh Sunarman, S.Ag hingga masa sekarang. Beliau adalah seorang Pegawai Negeri Sipil DPK (Dipekerjakan), diMTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sebagai guru, namun karena telah purnanya kepala MTs NU Ihya'ul Ulum yang lama maka beliau diangkat oleh pengurus menduduki jabatan sebagai kepala sekolah MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sampai saat ini. Dalam perjalanan 5 waktu hingga saat ini MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus selalu lulus dengan prosentase kelulusan 100% dan ini terbukti juga dalam prestasi akademiknya yang diperoleh dapat membawa pulang juara umum dalam lomba olimpiade MIPA (Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA) sekabupaten Kudus yaitu: Juara 1 lomba Bahasa Inggris dan juara 1 lomba Matematika. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 4a.

1) Data jumlah siswa

Jumlah semua siswa kelas VIIA di MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo kudus ada 35 orang. Siswa laki-laki ada berjumlah 21 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 14 orang, gambaran kondisi umum siswa kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus dapat dilihat dilampiran tabel 4.1.

2) Data guru dan karyawan

Tenaga pengajar MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus ada 15 orang terdiri 1 kepala madrasah, 1 wakil

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kepala kurikulum, 1 wakil kesiswaan, 1 wakil kepala sarana prasarana, 1 bimbingan konseling, 1 kepala perpustakaan, 1 kepala Lab Komputer/Tik, 1 kepala tata usaha, 1 staf tata usaha, dan 6 wali kelas. Data tabel dapat dilihat dilampiran tabel 4.2.

3) Kondisi siswa

Dalam lingkungan MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus terdapat variasi kehidupan masyarakat, rata-rata latar belakang para siswa yang bersekolah diMTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus sebagian besar berasal dari masyarakat menengah kebawah. Siswa siswi MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus pada 3 tahun terakhir selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4.3.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara materi pelajaran aqidah akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIIA MTs Nu Ihy'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus yang dilakukan terhadap 30 responden. Dari hasil penelitian melalui metode pengumpulan data dengan menggunakan angket hasilnya sebagai berikut:

a. Variabel Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X)(Akhlak terpuji kepada Allah SWT)

Data untuk variabel materi mata pelajaran aqidah akhlak (X) (Akhlak terpuji kepada Allah SWT) diperoleh dari angket yang berisi 25 item penyataan dengan jumlah 30 responden. Adapun standar scoring yang digunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah seabagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1) Sangat kurang : 1
2) Kurang : 2
3) Cukup : 3
4) Baik : 4
5) Sangat baik : 5

Berikut ini adalah nilai angket dari materi mata aqidah akhlak kelas VIIA MTS NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus:

Tabel 4.1.
Materi mata pelajaran aqidah akhlak

No	Materi mata pelajaran aqidah akhlak
1	111
2	95
3	124
4	78
5	106
6	125
7	116
8	93
9	75
10	75
11	75
12	116
13	95
14	95
15	95
16	100
17	125
18	125
19	100
20	75
21	125
22	90
23	125
24	125
25	100
26	100

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

27	100
28	89
29	100
30	82
31	95
32	100
33	125
34	125
35	100

b. Tanggapan Berdasarkan Kecerdasan Spiritual (Y)

Data untuk variabel kecerasan spiritual (Y) diperoleh dari angket yang berisi 50 item penyataan dengan jumlah 30 responden. Adapun standar scoring yang digunakan untuk analisis angket pada setiap item adalah seabagai berikut:

1) Sangat kurang : 1
2) Kurang : 2
3) Cukup : 3
4) Baik : 4
5) Sangat baik : 5

Berikut ini adalah nilai angket dari kecerdasan spiritual kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus:

Tabel 4.2.
Kecerdasan spiritual

No	Kecerdasan spiritual
1	222
2	197
3	247
4	162
5	212
6	250
7	231
8	193
9	150

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

10	150
11	153
12	228
13	190
14	190
15	190
16	200
17	250
18	250
19	200
20	150
21	250
22	180
23	250
24	250
25	200
26	200
27	200
28	179
29	200
30	162
31	250
32	200
33	150
34	250
35	180

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 4b.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3. Statistik Deskriptif

Hasil dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.3.
Statistik Descriptiv

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Kecerdasan_Spiritual	35	100.00	150.00	250.00	203.3143	34.68070	1202.751
Akidah_Akhlak	35	50.00	75.00	125.00	102.2857	16.94727	287.210
Valid N (listwise)	35						

Berdasarkan tabel 4.3. tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan spiritual memiliki nilai minimum sebesar 150, nilai maksimum 250, mean 203, 31 dan standar deviasi sebesar 34,68. Sedangkan akidah akhlak nilai minimum sebesar 76, maksimum sebesar 125, nilai mean sebesar 102,28 dan standard deviasi sebesar 16,94. Untuk menginterpretasikan nilai mean yang ada, maka peneliti membuat interval kategori dengan beberapa langkah sebagai berikut:

a. Materi mata pelajaran aqidah akhlak (X)
   1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
      H = Total item x nilai tertinggi dari multiple choice
      H = 25 x 5
      H = 125
      L = Total item x nilai terendah
      L = 25 x 1
      L = 25
   2) Mencari nilai Range (R)
      R= H – L + (Bilangan Konstan)
      R= 125 – 25 + 1
      = 101

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) Mencari interval kelas

$$I = \frac{R}{K}$$

K = 5 (ditetapkan berdasarkan multiple choice)

$$I = \frac{101}{5}$$

$$= 20{,}2 \sim 21$$

Jadi berdasarkan data di atas dapat diperoleh nilai 21 untuk interval yang diambil kelipatan 21 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval seperti beriku:t

Tabel 4.4.
Nilai Interval

No	Interval	Keterangan
1	25 – 45	Sangat Kurang
2	46 – 66	Kurang
3	67 –87	Cukup
4	88 – 108	Baik
5	109 – 129	Sangat Baik

Setelah interval kategori ditentukan maka mean 102,28 dari materi mata pelajaran aqidah akhlak siswa kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gonodoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 berada diinterval 88 - 108 dengan kategori baik.

b. Kecerdasan spiritual (Y)

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Total item x nilai tertinggi dari multiple choice

H = 50 x 5

H = 250

L = Total item x nilai terendah

L = 50 x 1

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

L = 50

2) Mencari nilai Range (R)
   R= H – L + (Bilangan Konstan)
   R= 250 – 50 + 1
   = 201
3) Mencari interval kelas
   $I = \frac{R}{K}$
   K = 5 (ditetapkan berdasarkan multiple choice)
   $I = \frac{201}{5}$
   = 40,2 ~ 41

Jadi berdasarkan data di atas dapat diperoleh nilai 41 untuk interval yang diambil kelipatan 41 sehingga untuk mengkategorikan dapat diperoleh interval seperti beriku:t

Tabel 4.5.
Nilai Interval

No	Interval	Keterangan
1	50 – 90	Sangat Kurang
2	91 – 131	Kurang
3	132 – 172	Cukup
4	173 – 213	Baik
5	214 – 254	Sangat Baik

Setelah interval kategori ditentukan maka mean 203,31 dari kecerdasan spiritual siswa kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gonodoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 berada diinterval 173 - 213 dengan kategori baik.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Analisi Data Penelitian

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakandalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:[1]

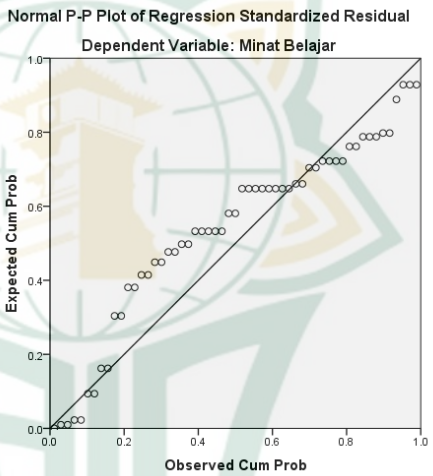

Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 4c.

[1]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 112.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Uji Linieritas

Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian Linieritas pada penelitian ini menggunakan *Test for linearity* pada taraf signifikan 0,05. Variabel penelitian dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila signifikansi (Linieritas) kurang dari 0,05.

Tabel 4.6.
Uji *Linieritas*

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecerdasan Spiritual * Materi Mapel Akidah Akhlak	Between Groups	(Combined)	29031.093	12	2419.258	4.487	.001
		Linearity	27747.655	1	27747.655	4.121	.000
		Deviation from Linearity	1283.438	11	116.676	.216	.994
	Within Groups		11862.450	22	539.202		
	Total		40893.543	34			

Adapun hasil pengujian linieritas, nilai *linierity* F_{hitung} sebesar 4,487 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) artinya ada pengaruh Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X) (Akhlak terpuji kepada Allah SWT) Terhadap Kecerdasan Spiritual (Y) peserta didik MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 4d.

3) Persamaan Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk meramalkan pengaruh dua atau lebih (variabel bebas) terhadap

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

satu (variabel terikat) seperti tabel dibawah ini

Tabel 4.7.
Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.894	20.933		1.476	.149
Materi Mapel Akidah Akhlak	1.686	.202	.824	8.346	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan tabel 4.7. dapat disusun persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

Y=30,894+1,686X

Penjelasan persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

1. Konstanta
   Konstanta sebesar 30,894 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kecerdasan spiritual adalah sebesar 30,894
2. Materi Mapel Akidah Akhlak (X)
   Hasil koefisien regresi adalah positif artinya Materi Mapel Akidah Akhlak mengalami peningkatan satu satuan berdampak pada peningkatan kecerdasan spiritual sebesar 1,686, dengan syarat seluruh variabel adalah konstan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dilampiran 4e.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Uji Hipotesis

a. Pengaruh Materi Mapel Akidah Akhlak (X)Terhadap Kecerdasan Spiritual di MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Hasil pengujian uji t dapat ditunjukkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.8.
Uji t Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.894	20.933		1.476	.149
	Materi Mapel Akidah Akhlak	1.686	.202	.824	8.346	.000

a. Dependent Variable: Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan nilai t_{hitung} sebesar 8,346 dan t_{tabel} sebesar 1,697 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) serta taraf signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) artinya ada ada pengaruh materi Mapel Akidah Akhlak (X) Terhadap Kecerdasan Spiritual di MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus.

5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen/tidak bebas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[2].

Tabel 4.9.
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824[a]	.679	.669	19.95896

Hasil koefisien determinasi dapat ditunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,679 atau 67,9%, artinya variasi besarnya kecerdasan spiritualbisa dijelaskan oleh mapel akidah akhlak sedangkan sisanya 32,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

B. Pembahasan

Materi pendidikan aqidah akhlak merupakan materi pendidikan yang sangat tepat untuk membentuk kepribadian (kognitif, afektif, psikomotorik) dan tingkah laku (komprehensif) siswa dan memberikan pengajaran tentang tata nilai yang mengatur hubungan antara manusia dan tuhan. Setelah pemberian materi akhlak terpuji kepada Allah pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 senantiasa patuh melaksanakan segala perintah-Nya dan meninggalkan segala larangan-Nya, takut kepada Allah dengan mempunyai perasaan khawatir akan azab Allah yang akan ditimpakan kepada kita, perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya bukan main-main atau karena bersandiwara, perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji, dan dampak positif dan negatif dari perbuatan akhlak terpuji kepada Allah mendapat

[2] ImamGhozali,*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, 83.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

rata-rata nilai sebesar 102,28 masuk dalam kategori baik.

Kecerdasan spiritual siswa kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 masuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 203,31 karena siswa mengetahui dan menyadari keberadaan sang pencipta, siswa rajin beribadah tanpa harus disuruh-suruh atau dipaksa, siswa menyukai kegiatan menambah ilmu yang bermanfaat, siswa senang melakukan perbuatan baik, siswa bersifat jujur, siswa dapat mengambil hikmah dari suatu kejadian, siswa mudah memafaakan orang lain, siswa memiliki selera humor yang baik dan mampu menikmati humor dalam berbagai situasi, siswa pandai bersabar dan bersyukur dalam batinya tetap bahagia dalam keadaan apapun, dan siswa dapat menjadi teladan yang baik bagi orang lain dan siswa biasanya memahami makna hidup sehingga ia selalu mengambil jalan yang lurus.

Hasil pengujian hipotesis dari Pengaruh materi Aqidah Akhlak terhadap kecerdasan spiritual siswa kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 8,346 dan t_{tabel} sebesar 1,697 ($t_{hitung} > t_{tabel}$), sehingga t_{hitung} 8,346 > t_{tabel} 1,697 serta taraf signifikansi sebesar (0,000 < 0,05) maka H_o ditolak, artinya ada pengaruh materi mata pelajaran akidah akhlak (X) Terhadap kecerdasan spiritual (Y) siswa kelas VIIA MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus. Persamaan regresi Y=30,894+1,686X dan nilai r_{xy} sebesar 0,824 yang termasuk dalam kategori sangat kuat, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara materi mata pelajaran aqidah akhlak dengan kecerdasan spiritual siswa. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,679 atau 67,9% artinya kecerdasan spiritual dipengaruhi oleh materi mata pelajaran aqidah akhlak sebesar 0,679 atau 67,9%.

REPOSITORI IAIN KUDUS